



Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap dalam Melaksanakan Program 1000 Hari Pertama Kehidupan di Wilayah Kerja PKM Monta Tahun 2019

Suprianingsih^{a,1,*}, Sri Yuliana^{a,2}, Afir Budi Wibowo^{a,3}

^a STIKES Yahya Bima, Indonesia

suprianingsih@gmail.com

* corresponding author

ABSTRAK

Seribu hari pertama kehidupan adalah periode tumbuh kembang yang di mulai sejak terbentuknya janin dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun. Periode ini di sebut periode emas (*golden periode*) atau di sebut juga sebagai waktu yang kritis, yang jika tidak di manfaatkan dengan baik akan terjadi kerusakan yang bersifat permanen, (*window of opportunity*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap dalam melaksanakan program 1000 hari Pertama kehidupan di wilayah kerja puskesmas monta. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini di lakukan di sebagian wilayah kerja Puskesmas Monta yaitu di Desa Simpasai, Sie dan Desa Pela. Penelitian di lakukan pada bulan oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Monta sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Analisa data yang di lakukan adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Uji yang di gunakan adalah uji statistik chi square dengan uji alternatif lain yaitu uji *fisher exact* dengan tingkat kemaknaan $p=0,02$ maka HA diterima karena terbukti ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap dengan $p<0,05$. Disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap dalam melaksanakan program 1000 HPK di wilayah kerja PKM Monta. Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaik nya petugas kesehatan terutama bidan bekerja sama dengan instansi kesehatan yang mengadakan kegiatan penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan, dan informasi ibu hamil tentang 1000 hari pertama kehidupan sehingga dapat memotivasi sikap ibu hamil tentang 1000 hari pertama kehidupan.

Kata kunci: Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap, 1000 Hari Pertama Kehidupan

1. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan di selenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tinggi nya. program prioritas pembangunan kesehatan pada periode tahun 2015-2019 di laksanakan melalui program indonesia sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional. upaya mewujudkan paradigma sehat ini di lakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Kemenkes RI, 2015).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju

yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015).

Angka Kematian Ibu di Indonesia termasuk tinggi diantara negara-negara ASEAN. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data ini merupakan acuan untuk mencapai target AKI sesuai *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2015). Menurut hasil survei Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2008, AKI di Sumatera Barat adalah sebesar 212 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Bima NTB pada tahun 2011 sebanyak 31,8% per 100.000 kelahiran hidup namun meningkat secara signifikan sebanyak 198,7% di tahun 2012, namun menurun di tahun 2013 sebesar 96% dan kembali meningkat pada tahun 2014 sebesar 151% menurun lagi hingga 87% pada tahun 2015 dan meningkat secara signifikan sebanyak 148% (Kemenkes RI, 2015).

Profil Pembangunan Kesehatan Kabupaten Bima membahas angka kematian bayi di kabupaten bima bahwa angka kematian bayi di kabupaten bima tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 14 per 1000 kelahiran hidup, dan selanjutnya pada tahun 2011 angka kematian bayi mengalami penurunan sebesar 8 per 1000 kelahiran hidup, sementara pada tahun 2014 angka kematian bayi di kabupaten bima berada pada angka 7 per 1000 kelahiran hidup yang artinya terdapat 5 bayi (0-12 bulan) yang meninggal dari 1000 kelahiran hidup (Ppk Kabupaten Bima 2016).

Berdasarkan hasil data awal yang dapat melalui pengambilan data rekapitulasi PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) ibu hamil KIA di wilayah kerja Puskesmas Monta pada bulan juni 2019 ibu hamil sebanyak 124 orang Dan pada bulan juli 2019 ibu hamil sebanyak 133 orang di seluruh wilayah kerja Puskesmas Monta. Pengetahuan ibu hamil tentang 1000 hpk di wilayah kerja puskesmas monta sangatlah kurang dan tidak terlalu mengikuti program program dalam dalam perawatan 1000 hpk karna sebagian dari ibu hamil mengatakan selalu menggunakan obat tradisional. Terdapat ibu hamil sebanyak 70 orang di desa Simpasai, Tangga, Sie, dan Pela di sebagian wilayah kerja Puskesmas Monta.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap dalam Melaksanakan Program Seribu Hari Pertama Kehidupan. Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskermas monta Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 – 28 oktober 2019. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menjadi obyek penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan simple random sampling sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi-eksklusi.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang ibu hamil yang memiliki hubungan pengetahuan dengan sikap dalam melaksanakan program 1000 HPK. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Monta dengan 50 responden diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.

Umur	Frequency (n)	Percent (%)
17-25 tahun	14	28.0
26-35 tahun	18	36.0
36-45 tahun	18	36.0
Total	50	100.0

Tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan umur, dari 50 responden, menunjukkan bahwa responden yang paling banyak umur 26-35 tahun sebanyak 18 orang (36,0%), dan umur 36-45 tahun sebanyak 18 orang (36,0%) sedangkan responden yang paling sedikit umur 17-25 tahun sebanyak 14 orang (28,0%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frequency (n)	Percent %
SDN	17	34.0
SMP	11	22.0
SMA	17	34.0
S1	5	10.0
Total	50	100.0

Tabel 2 tentang distribusi responden berdasarkan Tingkat pendidikan terakhir responden, dari 50 responden, menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan responden yang paling banyak SDN dan SMA sebanyak masing-masing 17 orang (34,0%), sedangkan Tingkat pendidikan responden yang paling sedikit pendidikan S1 sebanyak 5 orang (10,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.

Pekerjaan	Frequency (n)	Percent (%)
IRT	40	80.0
SWASTA	9	18.0
PNS	1	2.0
Total	50	100.0

Tabel 3 tentang distribusi responden berdasarkan Tingkat pekerjaan responden, dari 50 responden, menunjukkan bahwa Tingkat pekerjaan responden yang paling banyak IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 40 orang (80,0%), sedangkan Tingkat pekerjaan responden yang paling sedikit sebanyak 1 orang (2,0%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan

Pengetahuan	Frequency (n)	Percent (%)
Kurang	23	46.0
Baik	27	54.0
Total	50	100.0

Tabel 4 tentang distribusi responden berdasarkan pengetahuan wilayah kerja puskesmas monta, dari 50 responden, menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 27 orang (54,0%), responden yang mempunyai pengetahuan kurang 23 orang (46,0%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Sikap.

Sikap	Frequency (n)	Percent (%)
Kurang	15	30.0
Baik	35	70.0
Total	50	100.0

Tabel 5 tentang distribusi responden berdasarkan sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Monta, dari 50 responden, menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap baik sebanyak 35 orang (70,0%), sedangkan responden yang mempunyai sikap kurang 15 orang (30,0%).

Tabel 6 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap dalam Melaksanakan Program 1000 Hari Pertama Kehidupan di Wilayah Kerja Puskesmas Monta.

Variabel	Sikap				Total	%	P	α
	Kurang	%	Baik	%				
Pengetahuan	Kurang	12	24,0%	11	22,0%	23	46,0%	0,02
	Baik	3	6,0%	24	48,0%	27	54,0%	
Total		15	30,0%	35	70,0%	50	100%	

Tabel 6 analisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap dalam melaksanakan program 1000 hari pertama kehidupan di wilayah kerja puskesmas monta. Responden pengetahuan kurang dengan sikap kurang sebanyak 12 (24,0%) orang sedangkan responden pengetahuan kurang dengan sikap baik sebanyak 11 (22,0%). Responden pengetahuan baik dengan sikap kurang sebanyak 3 (6,0%) sedangkan responden pengetahuan baik dengan sikap baik sebanyak 24 (48,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square menunjukkan nilai signifikansi $0,02 < \alpha < 0,05$.

b. Pembahasan

Hubungan Pengetahuan ibu hamil Dengan sikap dalam melaksanakan program 1000 hari pertama kehidupan. Hasil uji statistik Chi-square pada hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada Hubungan Pengetahuan ibu hamil Dengan sikap dalam melaksanakan program 1000 hari pertama kehidupan. Dimana $p = 0,02 < 0,05$.

Tabel 6 tentang distribusi responden berdasarkan pengetahuan baik di wilayah kerja puskesmas Monta 20 orang (40,0%) responden berpengetahuan cukup sedangkan 21 orang (42,0%) responden berpengetahuan kurang 9 orang (18,0%). Sedangkan responden yang memiliki sikap baik 25 orang (50,0%), responden yang memiliki sikap cukup 16 orang (32,0%), dan responden yang memiliki sikap kurang 9 orang (18,0%).

Hal ini sejalan dengan teori (Notoadmodjo, 2011) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang di dasari dengan pengetahuan akan lebih lengkap dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Irma Ratna Armeida, 2015 pengetahuan tentang program 1000 hari pertama kehidupan pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat

pengetahuan yang kurang. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan program spesifik dengan pendidikan usia, pekerjaan. Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil tabulasi silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan umur 20-35 tahun dan memiliki pengetahuan tentang program – program 1000 hpk kategori kurang, sebanyak 28 responden (35,0%), dengan pendidikan terakhir SMA dan memiliki pengetahuan program – program 1000 hpk kategori kurang, sebanyak 22 responden (27,5%) dengan status pekerjaan ibu rumah tangga dan memiliki pengetahuan program – program 1000 hpk kategori kurang, sebanyak 24 responden (30,0%), dengan jumlah anak 1 dan memiliki pengetahuan tentang program 1000 hpk kategori kurang, sebanyak 21 responden (26,3%) serta merupakan ibu dengan kehamilan ke 2 dan memiliki pengetahuan tentang program 1000 hpk kategori kurang sebanyak 22 responden (27,5%).

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskemas Monta tahun 2019 tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap dalam Melaksanakan program 1000 hari pertama kehidupan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas monta, menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan tentang distribusi responden berdasarkan pengetahuan baik di wilayah kerja puskesmas Monta 20 orang (40,0%) sedangkan responden yang memiliki sikap kurang 9 orang (18,0%). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap dalam melaksanakan program 1000 HPK, dengan ρ value = $0,02 < 0,05$.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada ibu hamil yang menjalani masa kehamilan sampai melahirkan yaitu dalam masa 1000 hari pertama kehidupan dapat menanyakan kepada tenaga medis yang berkunjung atau ketika berkunjung ke puskesmas terkait perawatan dalam 1000 hari pertama kehidupan agar ibu dan bayi yang dilahirkan normal.
2. Diharapkan kepada ibu hamil dapat menerapkan dan melaksanakan dengan benar dan baik langkah langkah dan perawatan 1000 hari pertama kehidupan
3. Diharapkan kepada tenaga medis puskesmas monta dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan dipahamin oleh ibu hamil tentang perawatan 1000 hari pertama kehidupan.
4. Diharapkan bagi pembaca dapat menerapkan kepada ibu hamil bahwa sangatlah penting dilakukan perawatan 1000 hari pertama kehidupan.

6. Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sabar sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Dan tidak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Monta tahun 2019 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, dan kepada

Kepala Puskesmas Monta yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas tersebut.

Referensi

- Ambarwati & Diah, (2010) asi eksklusif pada 1000 hpk.
- Andriani, (2015) perubahan gastro intestinal
- Aprilia , (2010) Perubahan uterus, perubahan serviks, perubahan ovarium, perubahan vagina, perubahan payudara, perubahan volume darah, perubahan kapasitas paru, perubahan saluran kemih, perubahan metabolisme, perubahan sel darah putih.
- Azwar (2013:17) Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap.
- Copenhagen Declaration, (2012) penting nya 1000 HPK.
- Depkes RI, (2010) & Prawiroharjo s, (2011) ANC (antenatal care) pada program 1000 hpk.
- Depkes RI, (2010) Angka kematian ibu, *W.W.W.google.com, download 26-juni-2019.*
- Hajjah & Aprilia, (2010) perubahan pigmentasi atau kulit.
- Hajjah, (2008) perubahan perut, perubahan kelenjar.
- Hidayat, (2010) & Sudarth, (2011) perawatan tali pusat pada 1000 hpk.
- Hirarki, (2010) tingkat pengetahuan. varney, (2007), masa kehamilan.
- Irma Ratna Armeida, (2015), program 1000 hpk, penelitian yang sejalan, *puskesmas mlati II sleman,: sekolah tinggi ilmu kesehatan jenderal muhammad yani yogyakarta.*
- Manuaba 2010, kehamilan suatu proses merantai yang berkesinambungan, (evayanti, 2015) kehamilan berlangsung dalam 3 trimester: *universitas muhammadiyah malang.*
- Manuaba, (2011) & Notoatmojo, (2010) perawatan payudara pada 1000 hpk.
- Mentri kesehatan RI, 2015-2019. Perkembangan kesehatan: *buku profil kesehatan.*
- Muliawati & lestari, 2013, Perubahan anatomi fisiologi kehamilan, (Abu & Fraser, 2010) Nutrisi ibu (Hasanah & Misarnawati, 2013) keadaan gizi ibu hamil: *universitas muhammadiyah malang.*
- Notoatmojo & Sukijo, (2010) Metodologi riset kesehatan; *jakarta rineka cipta.*
- Notoatmojo, (2011) Pengetahuan hasil dari tahu, Pro health, (2019) Pengetahuan kontruksi kognitif,: *w.w.w.google.com, download 36 juni 2019.*

PPK Kabupaten Bima (2016), Angka kematian bayi kabupaten bima : *profil pembangunan kesehatan.*

Presiden RI, (2013) No 42, Konsep seribu hari pertama kehidupan.

Purwanto dalam Rina (2013:16) Ciri-ciri sikap.

Randi dalam Imam (2011:32) Mengungkapkan bahwa "Sikap merupakan sebuah evaluasi umum.

Riskesdas, (2013) & Kemenkes RI, (2019) Kunjungan neonatal pada program 1000 hpk.

Saifuddi Azwar, (2012:88) Sikap adalah keteraturan tertentu, faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap; *W.W.W. google.com, download 05-agustus-2019. digilib.ac.id*

(SDKI) Survei demografi kesehatan indonesia 2012, (kemenkes 2015), angka kematian ibu di indonesia, *fakultas kedokteran universitas andalas.*

Uliyah & Hidayah, 2010, kekurangan energi dan kalori akan berpengaruh pada kehamilan: *universitas muhammadiyah malang.*

Victoria C,G dkk (2008) Kekurangan gizi 1000 HPK.

World Health Organization (WHO) 2015, angka kematian ibu,